

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 investor dengan portofolio yang dimilikinya, maka pada bab terakhir ini penulis mencoba menarik kesimpulan. Penulis juga akan memberikan saran sehubungan dengan pembahasan dan hasil dari penelitian skripsi ini.

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian, ada beberapa alasan para investor (pemilik portofolio saham) mengapa mereka berinvestasi di saham, antara lain yaitu :
  - a. Saham memberikan *return* yang sangat besar dari pada deposito, emas, mata uang asing, properti, dan sebagainya.
  - b. Wawasan dan pengetahuan luas para investor tentang cara berinvestasi di saham, membuat mereka yakin untuk berinvestasi di saham.
  - c. Investasi di saham bukan investasi yang berisiko tinggi, melainkan berisiko rendah.
  - d. Berinvestasi di pasar modal, khususnya di saham, merupakan investasi yang menjajikan dan terus berkembang. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang mulai *go public*.

e. Saham adalah produk investasi yang mudah untuk dijual. Saat investor tidak menginginkan untuk memiliki sahamnya, ia dapat segera menjualnya kembali ke pasar modal.

f. Investor berinvestasi pada saham karena “coba-coba” dan karena *tren* berinvestasi pada saham di lingkungan sekitar mereka.

2. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner dan metode penelitian yang digunakan, karakteristik dari para investor dikaitkan dengan kinerja portofolio yang dimiliki yaitu investor yang menanamkan usahanya pada dunia pasar modal/memutuskan untuk berinvestasi pada saham, adalah tipe orang/investor yang menyukai risiko (*risk lover*). Hal ini dapat dilihat bahwa 4 orang investor (Tuan SFN, Tuan AB, Tuan IRF, dan Tuan LP) termasuk ke dalam tipe investor berkembang sedangkan 6 orang investor (Tuan HL, Tuan T, Tuan HC, Tuan RDN, Tuan DO, dan Tuan KR) termasuk tipe investor seimbang, di mana kedua tipe tersebut termasuk tipe investor yang menyukai risiko hanya saja proporsinya/besar kecilnya risiko yang berbeda antara para investor tersebut.

3. Berdasarkan penelitian, cara menilai dan membandingkan kinerja portofolio dilihat dari risiko yang dimiliki portofolio tersebut yaitu dengan menggunakan Ukuran Kinerja yang Disesuaikan Oleh Risiko yang terdiri dari :

- Indeks Sharpe ( $RVOR_p$ )

Portofolio saham yang paling unggul menurut Indeks Sharpe yaitu portofolio saham Tuan KR dengan hasil tertinggi dari portofolio lainnya yaitu 1.13%

- Indeks Treynor ( $RVOL_p$ )

Portofolio saham yang paling unggul menurut Indeks Treynor yaitu portofolio saham Tuan KR dengan hasil tertinggi dari portofolio saham lainnya yaitu 17.54%.

- Indeks Jensen

Portofolio saham yang paling unggul menurut Indeks Jensen yaitu portofolio saham Tuan T dengan hasil tertinggi dari portofolio saham lainnya yaitu 10.05%.

Secara umum, portofolio yang paling unggul dari kesepuluh portofolio saham tersebut adalah portofolio saham Tuan KR.

4. Besarnya nilai dari hasil perhitungan indeks yang digunakan, baik indeks Sharpe, Indeks Treynor, maupun Indeks Jensen dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi para investor terhadap portofolio saham yang mereka miliki serta berdasarkan masing-masing karakteristik investor.

## 5.2 SARAN

1. Bagi para investor yang memiliki portofolio saham, hendaknya dapat menilai bagaimana kinerja dari portofolio saham yang dimiliki, agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi di saham.
2. Bagi para calon investor yang tertarik untuk berinvestasi di saham, sebelum mulai berinvestasi sebaiknya mencari pengetahuan terlebih dahulu “seluk-beluk” tentang saham, cara berinvestasi di saham, dan cara menilai kinerja dari portofolio saham serta disesuaikan dengan karakteristik investor. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada pihak-pihak/lembaga yang bergerak di bidang jual-beli saham.
3. Dari hasil penelitian yang diperoleh, investor yang menjadi objek penelitian seluruhnya adalah pria. Saran penulis bagi penulis yang akan meneliti topik yang sama dengan skripsi ini, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan agar mencoba untuk meneliti wanita sebagai objek penelitiannya.
4. Bagi yang tertarik kepada penilaian kinerja portofolio saham, dapat melakukan kerjasama dengan pihak teknik, agar dapat membuat program khusus tentang penilaian kinerja portofolio saham. Diharapkan program ini dapat memberikan kemudahan bagi para investor untuk dapat menilai kinerja portofolio sahamnya.